

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh kadar eudragit L-100 yang dikombinasi dengan HPMCP pada suatu sediaan salut enterik yang diharapkan larut dalam usus, untuk itu dilakukan penyalutan partikel propranolol dengan menggunakan bahan penyalut khusus yaitu eudragit L-100 dengan kadar yang berbeda-beda (0, 3, 4 dan 5 %) yang dikombinasi dengan HPMCP (5 %) yang tidak larut pada pH yang lebih rendah dalam lambung, tetapi larut sempurna dalam usus yang pHnya lebih tinggi, dan tetap memberikan efek terapeutik yang optimal. Penyalutan dilakukan dengan menggunakan metode mikroenkapsulasi dengan teknik penguapan pelarut.

Dari hasil penentuan laju pelarutan dalam keempat macam granulat, didapatkan hasil bahwa dengan bertambah besar kadar eudragit L-100, maka terjadi penurunan harga efisiensi pelarutan, yang kemudian dari harga efisiensi pelarutan ini dilakukan perhitungan statistik anava tunggal dengan taraf kemaknaan 0,05. Didapatkan hasil bahwa perbedaan efisiensi pelarutan dengan taraf kemaknaan 0,05 antara granulat dengan kadar eudragit L-100 3 % dan 0 % tidak bermakna, sedangkan perbedaan efisiensi pelarutan antara granulat dengan kadar eudragit L-100 0 % dengan 4 dan 5 % bermakna, perbedaan yang bermakna terjadi juga antara granulat dengan kadar eudragit L-100 3 %, 4 % dan 5 %.

Berdasarkan hal penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut dengan menggunakan kadar HPMCP yang berbeda-beda sehingga didapatkan pengendalian laju pelarutan yang optimal.